

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Imunisasi merupakan suatu tindakan pencegahan memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu melalui vaksin. Vaksin mengandung zat yang akan merangsang sistem kekebalan tubuh untuk mengenali dan melawan penyakit yang diinginkan. Tujuan utama dari imunisasi adalah mencegah infeksi dan melindungi anak dari penyakit yang berpotensi mengancam kesehatannya. Imunisasi sangat penting dilakukan pada bayi karena sistem kekebalan tubuh bayi masih berkembang. Hal ini akan membantu melindungi anak dari penyakit-penyakit infeksi yang bisa menyebabkan komplikasi serius atau bahkan kematian (Marimbi, 2019).

Imunisasi dasar menjadi salah satu bentuk intervensi kesehatan yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan anak. Dengan memberikan imunisasi pada bayi dan balita, dapat mencegah mereka terkena penyakit-penyakit yang berpotensi mengancam kesehatan dan menyebabkan komplikasi serius. Untuk mencapai tujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak, penting untuk meningkatkan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata. Hal ini penting untuk menciptakan efek perlindungan komunitas atau *herd immunity* (Ranuh, 2019). Upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak dapat dicegah dengan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata terutama pada bayi dan balita. Cakupan imunisasi dasar menurut WHO (*World Health Organization*) dan departemen kesehatan Indonesia dalam program pengembangan imunisasi meliputi hepatitis B, DPT (*Difteri-Tetanus-Pertusis*), BCG (*Bacillus Calmette Guerin*), polio dan campak (Hadinegoro, 2017).

Menurut WHO, terdapat sekitar 20 juta anak di dunia pada tahun 2021 dan 2022 yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Untuk mencapai kekebalan komunitas atau *herd immunity*, diperlukan cakupan imunisasi dasar yang tinggi, yaitu sekitar 95% (WHO, 2022). Data menunjukkan bahwa sebanyak

65 negara memiliki cakupan imunisasi dasar di bawah target global yang ditetapkan sebesar 90%. Hal ini menyebabkan sekitar 21,8 juta anak di seluruh dunia tidak mendapatkan imunisasi dasar yang seharusnya diterima (Abdulraheem et al, 2017). Menurut Konstantyner et al (2019), peningkatan imunisasi dasar secara global harus dilaksanakan pada negara-negara endemik seperti Pakistan, Nigeria dan Afghanistan.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia, pada tahun 2021 persentase imunisasi dasar sebesar 83,3%. Kemudian sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 84,2%. Namun dari data tersebut menunjukkan bahwa imunisasi dasar belum mencapai target renstra sebesar 93,6%. Diketahui bahwa provinsi cakupan imunisasi dasar yang tertinggi yaitu Sulawesi Selatan (100,0%), Bali (98,8%), Nusa Tenggara Barat (95,5%) dan DI Yogyakarta (95,3%), sedangkan provinsi dengan capaian terendah yaitu Aceh (42,7%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Data dari Dinas Kesehatan Aceh, persentase angka imunisasi dasar lengkap pada tahun 2021 sebesar 42,7% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 38,4%. Dari data tersebut maka persentase imunisasi dasar lengkap masih sangat jauh dari target yang dicanangkan pemerintah sebesar 93%. Adapun kabupaten yang memiliki presentase terendah yaitu Pidie (22%), Aceh Besar (32%) dan Pidie Jaya (38%). Kemudian kabupaten yang memiliki presentase tertinggi yaitu Aceh Tengah (98%), Langsa (94%) dan Aceh Selatan (91%). (Dinas Kesehatan Aceh, 2022).

Menurut Babalola & Lawan (2019), program imunisasi dasar merupakan langkah penting dalam meningkatkan kekebalan tubuh anak terhadap penyakit. Keberhasilan program ini memang tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua terutama ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam memastikan anak mendapatkan imunisasi dasar yang dianjurkan. Peran orang tua, khususnya ibu, dalam upaya kesehatan promotif sangat penting, termasuk dalam pemberian imunisasi dasar. Imunisasi dasar yang penting meliputi vaksin untuk penyakit seperti tuberkulosis, polio, hepatitis B, difteri, pertusis, tetanus dan campak. Dengan memberikan imunisasi dasar

lengkap pada anak, ibu atau orang tua dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Oleh karena itu ibu atau orang tua dapat turut berperan dalam mencegah penyebaran penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi dasar.

Pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh kepatuhan orang tua atau ibu untuk memberikan imunisasi kepada bayinya. Kepatuhan dalam konteks imunisasi merujuk pada perilaku orang tua yang sesuai dengan ketentuan dan saran medis yang diberikan oleh profesional kesehatan. Dengan mematuhi jadwal imunisasi yang direkomendasikan, orang tua dapat memastikan bahwa anak menerima imunisasi dasar lengkap sesuai dengan waktu yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, terutama ibu, untuk memahami pentingnya kepatuhan dalam memberikan imunisasi dasar pada anak. Dengan mematuhi jadwal imunisasi yang direkomendasikan oleh tenaga medis, orang tua dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan anak dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi (Senewe, 2018).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmojo (2018), kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. Kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, pendukung dan pendorong. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, pengalaman dan sebagainya. Adapun faktor pendukung atau pemungkin meliputi sarana prasarana, fasilitas, keterampilan dan sebagainya. Kemudian faktor pendorong meliputi seperti peran tenaga kesehatan, keluarga, teman dan sebagainya.

Berdasarkan hasil dari penelitian Astuti & Fitri (2017), ditemukan bahwa masih rendahnya pencapaian imunisasi dasar lengkap disebabkan rendahnya kesadaran atau sikap dan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Selain itu adanya faktor peran petugas kesehatan, sosial budaya dan pendidikan yang rendah. Penelitian Hartati dkk (2019), hasilnya ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga terhadap status imunisasi dasar lengkap pada anak. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga merupakan suatu motivasi dari keluarga dalam pemberian imunisasi pada anak.

Berdasarkan pengambilan data awal dari Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, jumlah bayi pada tahun 2021 yaitu 493 orang dengan cakupan imunisasi dasar lengkap sebanyak 182 bayi (36,9%). Data pada tahun 2022 jumlah bayi yaitu 418 orang dengan cakupan imunisasi dasar lengkap sebanyak 143 orang (34,2%). Data diatas menunjukkan bahwa adanya penurunan persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada dua tahun terakhir. Kemudian berdasarkan data bulan Januari - Juli tahun 2023, jumlah bayi sebanyak 325 orang dengan cakupan imunisasi dasar lengkap sebanyak 68 orang (20,9%). Dari total jumlah bayi tersebut yang memiliki cakupan imunisasi dasar yaitu HB0 sebesar 30,6,7%, BCG sebesar 20,1%, DPT 17,3%, polio 50,2% dan campak 31,3%. Data dari Puskesmas menyebutkan bahwa presentase imunisasi dasar paling rendah yaitu Desa Kajhu sebesar 19,7% (Profil Kesehatan Puskesmas Baitussalam, 2023).

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 Agustus tahun 2023 kepada 10 ibu yang memiliki bayi. Sebanyak 8 orang ibu tidak patuh dalam memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya dan mengakui hanya memberikan satu atau dua jenis imunisasi dasar kepada anak. Pada dasarnya imunisasi dasar lengkap dianjurkan sebanyak lima jenis dan sudah diberikan program gratis oleh pemerintah. Namun masih adanya ibu yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya. Ibu juga mengatakan bahwa tidak memberikan imunisasi dasar kepada anak karena adanya salah satu tokoh agama dalam lingkungan masyarakat yang berpendapat bahwa imunisasi terbuat dari bahan yang haram.

Faktor lain dari rendahnya pemberian imunisasi dasar lengkap yaitu pengetahuan dan kesadaran ibu karena masih kurangnya mendapatkan informasi tentang imunisasi dasar. Kurangnya informasi tersebut disebabkan karena rendahnya dukungan dari tenaga kesehatan untuk melakukan imunisasi dasar lengkap. Kemudian suami ataupun keluarga ibu juga tidak memberikan dukungan seperti tidak menemani ibu ke pelayanan kesehatan serta tidak mengizinkan ibu untuk melakukan imunisasi dasar lengkap kepada anak karena adanya efek samping. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ?
2. Adakah sikap berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ?
3. Adakah dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ?
4. Adakah dukungan petugas kesehatan berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Tujuan Khusus

- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
- c. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Penelitian ini berguna untuk menambah informasi kepada ibu tentang imunisasi dasar sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Dengan adanya pemberian imunisasi dasar maka dapat meningkatkan derajat kesehatan anak.

2. Bagi Desa Kajhu

Penelitian ini berguna untuk menambah informasi kepada kader kesehatan dan pemerintahan Desa Kajhu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak sehingga kader dan pemerintahan desa mampu meningkatkan kepatuhan ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada anak dengan melakukan berbagai upaya dan program di desa.

3. Bagi Puskesmas Baitussalam

Penelitian ini berguna untuk menambah informasi kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Baitussalam tentang kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak sehingga tenaga kesehatan mampu meningkatkan presentase pemberian imunisasi dasar untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak.

4. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi pustaka dan dapat dijadikan sebagai informasi bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian dan analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap sehingga penulis dapat menerapkan pelayanan komunitas yang baik kepada masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan suatu penjelasan yang menunjukkan bahwa masalah penelitian yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti sebelumnya atau menunjukkan dengan tegas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya (Rikatsih, 2021). Adapun keaslian penelitian yang sejalan dengan penelitian peneliti dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
1.	Senewe (2018)	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado.	- Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross cectional</i> - Variabel kepatuhan ibu, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga - Analisa data uji <i>chi square</i>	- Waktu dan tempat penelitian - Teknik pengambilan sampel total <i>sampling</i> - Jumlah sampel 48 orang - Variabel pendidikan, motivasi dan tindakan	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14732
2.	Harmasdi yani (2018)	Pengaruh karakteristik ibu terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak bawah dua tahun di Puskesmas	- Variabel pengetahuan ibu	- Jenis penelitian observasional analitik dengan <i>desain case control</i> - Waktu dan tempat penelitian - Teknik pengambilan sampel <i>cluster</i>	https://ejournal.unair.ac.id/JBE/article/download/1670/1287

		Kanigaran Kota Probolinggo.		<i>random sampling</i> - Variabel umur, pekerjaan, pendidikan - Analisa data uji regresi logisti	
3.	Astuti (2019)	Hubungan tingkat kepatuhan orang tua terhadap pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Batu Kota Batu.	- Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross cectional</i> - Analisa data uji <i>chi square</i>	- Waktu dan tempat penelitian - Teknik pengambilan sampel <i>accidental sampling</i> - Jumlah sampel 45 orang - Variabel kepatuhan.	https://publikasi.unnitra.ac.id/index.php/fikes/article/view/412
4.	Febriastuti (2020)	Kepatuhan orang tua dalam pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 4-11 bulan di wilayah kerja Posyandu Melati 2 Puskesmas Kenjeran.	- Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross cectional</i> - Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> - Variabel kepatuhan dan sikap	- Waktu dan tempat penelitian - Jumlah sampel 38 orang - Variabel norma subjektif, pendidikan, penghasilan, pengalaman, persepsi, dan niat ibu. - Analisa regresi linier berganda	file:///C:/Users/hp/Downloads/admin,+5%20(1).pdf
5.	Simanjuntak (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.	- Jenis penelitian deskriptif analitik - Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> - Variabel sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan - Analisa data uji <i>chi square</i>	- Waktu dan tempat penelitian - Jumlah sampel 205 orang - Variabel pendidikan	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AMJ/article/view/4559/pdf_45

6.	Saudah (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Kampong Blang dan Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian deskriptif analitik - Teknik sampel <i>purposive sampling</i> - Variabel pengetahuan, dukungan keluarga dan petugas kesehatan - Analisa data uji <i>chi square</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu dan tempat penelitian - Jumlah sampel 49 orang - Variabel pendidikan 	https://journal.for mosapublisher.org/index.php/ajha/article/view/1473/1157
7.	Sapardi (2021)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemenuhan imunisasi dasar bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross cectional</i> - Variabel pengetahuan dan dukungan keluarga - Analisa data uji <i>chi square</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu dan tempat penelitian - Teknik pengambilan sampel <i>proportional simple random</i> - Jumlah sampel 93 orang - Variabel keterjangkauan pelayanan kesehatan. 	https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.162

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dilihat bahwa perbedaan yang spesifik dalam penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel dan adanya beberapa variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian kelebihan penelitian ini yaitu adanya variabel lain yang tidak diteliti didalam jurnal setelahnya.